Perbandingan Kinerja Antara Ruang Terbuka Publik Dan Ruang Terbuka Semi Publik Berdasarkan Persepsi Pengunjung (Studi Kasus: Taman Lansia Dan Taman Kiara Artha)

HURIYAH TSABITAH GHANIYAH¹, WIDYA SURYADINI²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional
(ITENAS), Bandung

Email: Huriyah1998@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Taman termasuk dalam ruang terbuka dengan dua klasifikasi yaitu ruang terbuka publik dan ruang terbuka semi publik. keduanya menawarkan fasilitas yang menunjang aktivitas pengunjung di taman tersebut, namun terdapat perbedaan yang terlihat pada kondisi fasilitas kedua taman. Fasilitas taman merupakan hal yang cukup penting, sehingga harus diperhatikan tidak hanya sebagai penunjang aktivitas pengunjung saja, namun juga sebagai daya Tarik dan keistimewaan taman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas perbedaan kinerja antara ruang terbuka publik dan ruang terbuka semi publik berdasarkan evaluasi pengunjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan serupa untuk dua lokasi yang berbeda. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik accidental sampling. Analisis dilakukan dengan pemberian skor untuk mengetahui nilai mean setiap aspek dan menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan ruang terbuka publik dan ruang terbuka semi publik.

Kata kunci: Ruang terbuka, Kinerja taman, Persepsi.

1. PENDAHULUAN

Carr et al., (1992) melihat ruang publik sebagai tempat pertemuan di mana orang-orang melakukan aktivitas fungsional dan ritual yang mengikat komunitas, baik dalam kehidupan normal sehari-hari maupun dalam perayaan biasa. Masyarakat banyak menghabiskan waktu di ruang publik seperti bermain, berjalan-jalan maupun untuk sekedar bersantai. Terdapat klasifikasi yang menjadi pembeda yaitu ruang terbuka publik termasuk ke dalam klasifikasi *public goods* yaitu sebuah barang yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat secara gratis. Sedangkan Ruang terbuka semi publik termasuk ke dalam klasifikasi *club goods* di mana tempat ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat namun untuk dapat merasakan manfaat dari ruang publik privat, masyarakat harus membayar (Khusaini, 2019). Kehadiran taman kota khususnya di kota Bandung memiliki beberapa perbedaan karakteristik baik dalam hal sarana yang disediakan maupun tiket masuk. Terdapat taman kota yang menggunakan tiket masuk (berbayar) seperti Taman Kiara Artha dan juga terdapat taman kota yang tidak menggunakan tiket masuk (tidak berbayar) seperti Taman Lansia. Fasilitas umum yang tersedia pada kedua jenis taman tersebut

adalah keberadaan toilet. Fasilitas tambahan yang biasanya tersedia pada taman kota berbayar seperti area bermain, ruang parkir, mushola, *food court* dan banyak nya tempat duduk. Kelengkapan fasilitas umum yang tersedia pada taman kota berbayar dikarenakan beberapa aset yang disediakan memerlukan biaya perawatan berjangka panjang, dengan pembebanan biaya perawatan tidak ditanggung oleh pemerintah sepenuhnya.

Taman Kiara Artha merupakan salah satu taman yang menerapkan pungutan biaya tiket masuk, hal tersebut dikarenakan adanya arena bermain, fasilitas makan dan sekedar duduk, fasilitas mushola, lampu taman yang disajikan sangat terjaga. Berbeda dengan Taman Lansia yang tidak memungut biaya masuk pada saat berkunjung, namun terdapat beberapa fasilitas yang tidak tersedia seperti arena permainan yang banyak, tempat duduk yang nyaman juga penerangan yang kurang. Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui persepsi pengunjung terhadap kinerja kedua taman dengan fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia antara Taman Kiara Artha dan Taman Lansia. Sehingga munculnya pertanyaan penelitian Bagaimana tanggapan pengunjung terkait perbedaan kinerja ruang publik terbuka dan privat yang dirasakan antara taman Kiara Artha dan Taman Lansia?. Dalam penelitian ini digunakan dimensi pengukuran yaitu Dimensi Struktural dan Dimensi Subjektif (Sautter & Huettenmoser, 2008 dalam Suciyani & Oktavia, 2020).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Uji Mann Whitney di mana uji ini merupakan salah satu uji non-parametrik untuk mengujian dua sampel bebas. Pada statistik ini mempunyai tujuan sama dengan uji t pada statistik parametrik, yaitu untuk mengetahui perbedaan dari dua sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama (Nuryadi et al., 2017). Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji mann whitney dilihat berdasarkan nilai Asymp.Sig. dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai Asymp.Sig > 0,05 maka Ho di terima dan Ha di tolak yang mempunyai arti bahwa tidak ada perbedaan kinerja yang signifikan antara Taman Kiara Artha dengan Taman Lansia.
- Apabila nilai Asymp.Sig < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha di terima yang mempunyai arti bahwa terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara Taman Kiara Artha dengan Taman Lansia

3. HASIL PENEMUAN STUDI

3.1 Identifikasi Penggunaan Ruang Berdasarkan Pengunjung

Pada penelitian ini penggunaan ruang diidentifikasi berdasarkan kondisi fasilitas pada 4 area yang memungkinkan terjadinya interaksi antar pengunjung. Ke-empat area tersebut terdiri dari area duduk terbuka, area berfoto, area jajan dan area parkir.

3.1.1 Area Duduk Terbuka

Tabel 1. Mean penilaian area duduk terbuka

Aspek	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Kenyamanan	7,33	7,84	6,82
Kondisi	6,88	7,48	6,28
Kemudahan	7,09	7,50	6,68
Total	7.10	7.61	6.59

Pada hasil rata-rata dari Taman Kiara Artha dan Taman Lansia yang memiliki nilai terbesar terdapat pada pertanyaan 1 mengenai perasaan nyaman ketika responden duduk di area tersebut dengan nilai sebesar 7,33. Sedangkan total rata-rata terendah terdapat pada pertanyaan 2 mengenai kondisi bangku pada area tersebut dengan nilai sebesar 6,88. Jika dilihat berdasarkan rata-rata masing-masing taman, Taman Kiara Artha memiliki nilai yang lebih tinggi dan di atas rata-rata kumulaif dibandingkan dengan Taman Lansia.

3.1.2 Area Berfoto

Tabel 2. Mean penilaian area berfoto

Aspek	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Kemudahan	7,27	8,18	6,36
Kemenarikan	7,72	8,24	7,20
Kondisi	7,17	7,68	6,66
Total	7.39	8.03	6.74

Berdasarkan skoring yang dilakukan terhadap kedua taman, dihasilkan rata-rata dengan nilai terbesar pada pertanyaan 2 yang mengenai menariknya area dengan adanya objek berfoto yaitu sebesar 7,72. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada pertanyaan 3 mengenai kondisi objek foto sebesar 7,17. Jika dilihat pada nilai rata-rata dari masing-masing taman, Taman Kiara Artha memiliki nilai yang lebih tinggi dan seluruh nilai berada di atas Rata-rata total dibandingkan dengan Taman Lansia.

3.1.2 Area Jajan

Tabel 3. Mean penilaian area jajan

Aspek	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Kebersihan	7,01	7,84	6,18
Luas area	7,31	7,92	6,70
Kenyamanan	7,57	8,16	6,98
Total	7.30	7.97	6.62

Berdasarkan hasil skoring yang dilakukan, terdapat nilai rata-rata terbesar pada pertanyaan 3 mengenai kenyamanan pengunjung saat di area tersebut dengan nilai 7,57 dan nilai terkecil pada pertanyaan 1 mengenai kebersihan di area jajan dengan nilai 7,01. Kemudian adapun nilai rata-rata yang dihasilkan dari masing-masing taman. Pada aspek ini penilaian yang berada di atas rata-rata terdapat pada Taman Kiara Artha yang merupakan taman berbayar. Sedangkan pada Taman Lansia seluruh nilai berada di bawah rata-rata.

3.1.2 Area Parkir

Tabel 4. Mean penilaian area parkir

Aspek	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Luas area	6,99	8,02	5,96
Kemudahan	7,17	7,70	6,64
Petugas parkir	7,00	7,52	6,48
Total	7.05	7.75	6.36

Pada aspek ini terdapat nilai tertinggi pada pertanyaan 2 mengenai kemudahan menuju pintu masuk dari area parkir dengan nilai 7,17 dan nilai rata-rata terendah pada pertanyaan 1 mengenai luas area parkir dengan nilai 6,99. Pada penilaian area parkir ini Taman Kiara Artha memperoleh semua nilai di atas rata-rata dan seluruh nilai pada Taman Lansia berada di bawah rata-rata. Terdapat nilai tertinggi pada Taman Kiara Artha untuk pertanyaan 1 yaitu 8,02 sedangkan pada Taman Lansia pertanyaan 1 memperoleh nilai yang sangat rendah diantara nilai lainnya yaitu 5,96. Nilai ini juga menjadi penilaian terendah diantara penilaian aspek lainnya pada Taman Lansia.

3.2 Identifikasi Dimensi Subjektif

Tujuan dilakukannya analisis dimensi subjektif ini untuk melihat kepuasan pengunjung taman dalam melakukan aktivitas di area taman. Dalam menilai suatu kepuasan pengunjung taman, terdapat beberapa variabel yang digunakan dalam analisis dimensi subjektif ini, diantaranya kenyamanan, keamanan, kebersihan, dan kelengkapan fasilitas taman yang tiap variabelnya memiliki indikator masing-masing.

Tabel 5. Mean penilaian kenyamanan

Kenyamanan	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Kenyamanan vegetasi	8,16	8,52	7,80
Kenyamanan sirkulasi	7,59	7,76	7,42
Kenyamanan berkunjung	7,22	7,90	6,54
Total	7.66	8.06	7.25

Tabel 6. Mean penilaian keamanan

Keamanan	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Keamanan fasilitas	7,17	7,58	6,76
Keamanan beraktivitas	7,00	7,48	6,52
Total	7.09	7.53	6.64

Tabel 7. Mean penilaian kebersihan

Kebersihan	Rata-rata Keseluruhan	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Kebersihan fasilitas	6,96	7,56	6,36
Kebersihan taman dari sampah	6,85	7,46	6,24
Kebersihan taman dari daun berguguran	6,56	7,10	6,02
Total	6.79	7.37	6.21

Pada ketiga aspek masih terlihat bahwa nilai mean pada setiap indikator antara Taman Kiara Artha berada di atas rata-rata keseluruhan dibandingkan dengan Taman Lansia. Pada aspek kenyamanan nilai tertinggi terdapat pada kenyamanan vegetasi sebesar 8.16 dan nilai terendah pada kenyamanan berkunjung. Pada aspek kebersihan keamanan fasilitas mendapatkan nilai tertinggi sebesar 7,17. Pada aspek kebersihan nilai tertinggi terdapat pada kebersihan fasilitas namun pada aspek ini memiliki nilai rata-rata keseluruhan yang rendah dibandingkan aspek lain.

3.3 Perbandingan Kinerja Taman Publik dan Taman Privat

	Hasil	
	Taman Kiara Artha	Taman Lansia
Mann-Whitney U	4.000	4.000
Wilcoxon W	32.000	32.000
Z	-2.619	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009	.009

Tabel 8. Hasil Pengujian Uji Mann Whitney Taman Publik dan Taman Privat

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara Taman Kiara Artha dengan Taman Lansia menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara ruang publik terbuka dengan ruang terbuka publik privat yang ditunjukkan dengan nilai Asymp.Sig dari kedua ruang publik yaitu $0.009 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja antara Taman Kiara Artha sebagai ruang terbuka privat dengan Taman Lansia sebagai ruang terbuka publik.

4. KESIMPULAN

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan fasilitas pada Taman Kiara Artha (ruang terbuka privat) dan Taman Lansia (ruang terbuka publik) dalam memenuhi kebutuhan pengunjung yang melakukan aktivitas di area taman. Variabel-variabel yang digunakan berdasarkan Dimensi Struktural berupa penggunaan ruang dan Dimensi Subjektif untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung mengenai kenyamanan, keamanan, dan kebersihan. Hasil analisis mengatakan bahwa fasilitas yang terdapat di ruang terbuka semi publik yaitu Taman Kiara Artha lebih berfungsi secara optimal karena adanya petugas yang merawat dan menjaga area taman dan fasilitasnya. Sedangkan fasilitas yang berada di ruang terbuka publik yaitu Taman Lansia masih terdapat beberapa fasilitas yang tidak terjaga dan bahkan tidak layak, begitu pun dengan keamanan taman yang juga kurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata yang antara kedua taman, di mana Taman Kiara Artha memperoleh nilai di atas rata-rata total sedangkan Taman Lansia memperoleh nilai di bawah rata-rata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu juga teruntuk teman-teman yang senantiasa mendukung penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L., & Stone, A. (1992). *PUBLIC SPACE*. Cambridge University Press.
- Khusaini, M. (2019). *Ekonomi Publik*. Universitas Brawijaya Press.
- Nuryadi, Astuti Dewi, T., Utami Sri, E., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. SIBUKU MEDIA.
- Suciyani, W. O., & Oktavia, H. C. (2020). Evaluasi Taman R.A Kartini Sebagai Fungsi Sosial Bagi Komunitas Kreatif di Kota Cimahi. *Jurnal Planologi*, 17(1), 20.
<https://doi.org/10.30659/jpsa.v17i1.7006>